

**PENGARUH GAMBAR PADA KEMASAN ROKOK SEBAGAI MEDIA
PROMOSI KESEHATAN TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU
MEROKOK PADA SISWA SMPN 1 KOTA SIBOLGA
TAHUN 2019**

*The Effect Of Images On Cigaretting Packaging As A Media Of Health
Promotion To Changes Of Smoking Behavior In Smpn 1 Students
Of Sibolga City In 2019*

Hasri Yanna Laiya ^(k)¹, Prof.Dr. Muhammad Badiran, M.Pd², dan Dr. Ayi Darmana, M.Si³

¹Mahasiswa S2 Kesmas Fakultas Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Helvetia, Medan,

²Dosen S2 Kesmas Fakultas Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Helvetia, Medan

³Dosen S2 Kesmas Fakultas Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Helvetia, Medan

Gmail : Hasriyannalaiya@gmail.com

INFO ARTIKEL

Keywords: Health
Promotion,
Knowledge,
Attitude, Behavior

ABSTRACT / ABSTRAK

Smoking is one of the habits found in daily life. Lifestyle or lifestyle is interesting as a health problem. WHO in the 2015 Ministry of Health states that Indonesia is the country with the highest number of teenage smokers in the world. The research objective is to analyze the effect of images on cigarette packaging as a promotional medium for increasing smoking hazard behavior in students at SMPN 1 Sibolga City in 2019. Research methods used in this research is Quasi Experimental, with one group pretest posttest. The research sample was 32 respondents consisting of male students of class IXA-IXC. The results of the study used T-tests. Obtained on knowledge p-value = 0,000 ($p > \alpha$), attitude p-value = 0,000 ($p < \alpha$), access to health facilities p-value = 0,693 ($p > \alpha$), Behavior p-value = 0,000 ($p < \alpha$), P-Value < 0.05 then has a significant effect on smoking knowledge, attitudes and behavior in the remaining SMPN 1 Sibolga City. Conclusion of the study There is an effect of images on cigarette packaging as a media for health promotion to increase smoking knowledge, attitudes and behavior in SMPN 1 Sibolga City in 2019. Research suggestions that To improve students' knowledge and attitudes about the dangers of smoking, the puskesmas conduct health promotion through image media to students periodically so that students of SMPN 1 Sibolga City can find out the effects or dangers of smoking to health.

Kata Kunci :
Promosi
Kesehatan,
Pengetahuan,
Sikap, Perilaku

Merokok merupakan salah satu kebiasaan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Gaya hidup atau *lifestyle* ini menarik sebagai suatu masalah kesehatan. WHO dalam KEMENKES 2015 menyatakan bahwa Indonesia merupakan negara dengan angka perokok remaja tertinggi di dunia. Tujuan penelitian untuk ntuk menganalisis pengaruh gambar pada kemasan rokok sebagai media promosi terhadap peningkatan perilaku bahaya merokok pada siswa di SMPN 1 Kota Sibolga Tahun 2019. Metode penelitian Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental*, dengan *one group pretest posttest*. Sampel penelitian adalah 32 responden yang terdiri dari siswa laki-laki kelas IXA-IXC, Hasil penelitian menggunakan *T-tes*. Diperoleh pada pengetahuan p-value

= 0,000 ($p > \alpha$), Sikap p -value = 0,000 ($p < \alpha$), Akses fasilitas kesehatan p -value = 0,693 ($p > \alpha$), Perilaku p -value = 0,000 ($p < \alpha$), P -Value < 0,05 maka mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku merokok pada siswa SMPN 1 Kota Sibolga. Kesimpulan penelitian Terdapat pengaruh gambar pada kemasan rokok sebagai media promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku merokok di SMPN 1 Kota Sibolga Tahun 2019. Saran penelitian bahwa Untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa tentang bahaya rokok maka pihak puskesmas melakukan promosi kesehatan melalui media gambar kepada siswa secara berkala sehingga siswa SMPN 1 Kota Sibolga dapat mengetahui dampak atau bahaya rokok bagi kesehatan.

PENDAHULUAN

Merokok merupakan salah satu kebiasaan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Gaya hidup atau *lifestyle* ini menarik sebagai suatu masalah kesehatan. Hasil studi menunjukkan bahwa perokok berat telah memulai kebiasaannya ini sejak berusia belasan tahun, dan hampir tidak ada perokok berat yang memulai merokok pada saat dewasa. Karena itu lah masa remaja sering dianggap sebagai masa kritis yang menentukan apakah nantinya menjadi perokok atau bukan. Berdasarkan data *The Global Youth Tobacco Survey* (2013) di Indonesia 64.2% anak-anak sekolah yang disurvei melaporkan terpapar asap rokok selama mereka dirumah atau menjadi *second hand smoke* (SHS). Lebih dari 43 juta anak Indonesia tinggal dengan perokok dirumah. *Global Youth Tobacco Survey* (2016) melaporkan 89% anak-anak usia 13-15 tahun terpapar SHS di tempat-tempat umum. Anak-anak yang terpapar SHS mengalami penurunan pertumbuhan paru, mudah terinfeksi saluran pernafasan dan telinga, dan asma (1).

Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No 109 tahun 2012 tentang pengamanan bahan yang mengandung zat adiktif berupa produk tembakau bagi kesehatan. Peraturan pemerintah ini diterbitkan pada 24 Desember 2012. Para produsen rokok harus sudah menerapkan peraturan ini paling lambat 18 bulan sejak peraturan tersebut diterbitkan yaitu 24 Juni 2014. Peraturan tersebut sejalan dengan beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa gambar peringatan pada bungkus rokok efektif untuk menurunkan perilaku merokok (2).

Penelitian ini menggunakan kerangka *Extended parallel process model* (EPPM) atau yang sering disebut sebagai teori *fear appeal* untuk melakukan kajian gambar. *Extended parallel* menjelaskan jika suatu pesan kesehatan dapat memunculkan ancaman dengan tingkatan yang cukup maka akan menimbulkan perasaan takut. Perasaan takut tersebut akan mendorong munculnya keyakinan ancaman yang kemudian akan mengarahkan pada perilaku sebagai respon dari peringatan tersebut. Jika ancaman tidak muncul maka tidak akan ada respon apapun yang muncul setelah melihat atau membaca suatu pesan atau gambar peringatan (3).

Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Nur Ikwil Musaini tahun 2014 berjudul “Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap merokok pada siswa laki-laki kelas XI SMK Murni 1 Surakarta” menyatakan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap merokok pada siswa laki-laki kelas XI SMK Murni 1 Surakarta (4).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti mulai bulan Agustus tahun 2019, tidak ditemukan siswa putri pada SMPN 1 Kota Sibolga yang merokok, namun

peneliti menemukan sekelompok siswa putra SMPN 1 Kota Sibolga yang merokok baik secara sembunyi-sembunyi maupun pulang dari sekolah, siswa duduk-duduk sambil merokok di warung atau sambil menunggu angkutan umum datang, bahkan ada beberapa siswa putra merokok sambil berjalan menuju pulang. Dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap 10 siswa SMPN 1 Kota Sibolga penulis mendapat informasi terdapat 5 siswa yang tidak merokok dan 5 orang siswa merokok dengan alasan coba-coba dan ikut-ikutan teman. Pengetahuan mereka tentang rokok sangat terbatas, hanya sekedar tahu bahwa merokok tidak baik untuk kesehatan, tidak mengetahui pengetahuan yang luas akan bahaya merokok.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Gambar Pada Kemasan Rokok Sebagai Media Promosi Kesehatan Terhadap Perubahan Perilaku Merokok Pada Siswa Di SMPN 1 Kota Sibolga”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental*, dengan *one group pretest posttest* desain yaitu desain penelitian yang terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan. Penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol namun menggunakan tes awal sehingga besarnya efek atau pengaruh penyuluhan dapat diketahui secara pasti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Siswa di SMPN 1 Kota Sibolga Tahun 2019

No	Jenis Kelamin	frekuensi (f)	%	n	%
1	Laki-laki	32	100	32	100
Umur					
1	13 tahun	1	3,1	1	3,1
2	14 tahun	17	53,1	17	53,1
3	15 tahun	10	31,3	10	31,3
3	16 tahun	4	12,5	4	12,5
Agama					
1	Islam	23	71,9	23	71,9
2	Kristen	9	28,1	9	28,1
Jumlah		32	32	32	100

Berdasarkan Tabel1 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi jenis kelamin siswa yang diberikan promosi kesehatan menggunakan media gambar pada kemasan rokok sebanyak 32 responden (100). kategori Umur siswa yang diberikan promosi kesehatan menggunakan media gambar pada kemasan rokok umur 13 tahun sebanyak 1 responden (3,1) , umur 14 tahun sebanyak 17 responden (53,1), umur 15 tahun sebanyak 10 responden (31,3), dan umur 16 tahun sebanyak 4 responden (12,5). Distribusi frekuensi Agama pada responden yang termasuk kategori Islam sebanyak 23 responden (71,9) dan yang beragama kristen sebanyak 9 responden (28,1).

Tabel 2. Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Bahaya Rokok Pada Siswa SMP N 1 Kota Sibolga Tahun 2019

Pengetahuan	Mean	Standar Deviasi	Paired Test			
			Peningkatan Pengetahuan			
			Mean	Standar Deviasi	p value	n
<i>Pretest</i>	1,09	0,296	-0,563	0,504	0,000	32
<i>Posttest</i>	1,66	0,483				

Tabel 2 di atas menjelaskan bahwa setelah dilakukan promosi kesehatan tentang bahaya rokok terhadap 30 siswa di SMP N 1 Kota Sibolga Tahun 2019, diketahui bahwa rata-rata (*mean*) perubahan pengetahuan pertama 1,09 dengan standar deviasi (SD) 0,296, pada pengukuran kedua didapatkan rata-rata (*mean*) pengetahuan tentang bahaya merokok 1,66 dengan standar deviasi (SD) 0,483. Nilai rata-rata (*mean*) antara pengukuran pertama dan kedua -0,563 dengan standar deviasi (SD) 0,504. Hasil Uji statistik dengan uji *T-Test* menunjukkan bahwa *p value* = 0,000 atau *p value* < 0,05 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan tentang bahaya rokok pada Siswa SMP N 1 Kota Sibolga Tahun 2019.

Tabel 3. Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Sikap Tentang Bahaya Rokok Pada Siswa SMP N 1 Kota Sibolga Tahun 2019

Sikap	Mean	Standar Deviasi	Paired Test			
			Peningkatan Sikap			
			Mean	Standar Deviasi	p value	n
<i>Pretest</i>	1,28	0,457	-0,375	0,492	0,000	32
<i>Posttest</i>	1,66	0,483				

Tabel 3 di atas menjelaskan bahwa setelah dilakukan promosi kesehatan tentang bahaya rokok terhadap 30 siswa di SMP N 1 Kota Sibolga Tahun 2019, diketahui bahwa rata-rata (*mean*) perubahan sikap pertama 1,28 dengan standar deviasi (SD) 0,457, pada pengukuran kedua didapatkan rata-rata (*mean*) pengetahuan tentang bahaya merokok 1,66 dengan standar deviasi (SD) 0,483. Nilai rata-rata (*mean*) antara pengukuran pertama dan kedua -0,375 dengan standar deviasi (SD) 0,492. Hasil Uji statistik dengan uji *T-Test* menunjukkan bahwa *p value* = 0,000 atau *p value* < 0,05 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan terhadap peningkatan sikap tentang bahaya rokok pada Siswa SMP N 1 Kota Sibolga Tahun 2019.

Tabel 4. Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Perilaku Tentang Bahaya Rokok Pada Siswa SMP N 1 Kota Sibolga Tahun 2019

Perilaku	Mean	Standar Deviasi	Paired Test			
			Peningkatan Perilaku			
			Mean	Standar Deviasi	p value	n
Pretest	0,38	0,492	-0,375	0,492	0,000	32
Posttest	0,75	0,440				

Tabel 4 diatas menjelaskan bahwa setelah dilakukan promosi kesehatan tentang bahaya rokok terhadap 30 siswa di SMP N 1 Kota Sibolga Tahun 2019, diketahui bahwa rata-rata (*mean*) perubahan perilakupertama 0,38 dengan standar deviasi (SD) 0,492, pada pengukuran kedua didapatkan rata-rata (*mean*) perilaku tentang bahaya merokok 0,75 dengan standar deviasi (SD) 0,440. Nilai rata-rata (*mean*) antara pengukuran pertama dan kedua -0,375 dengan standar deviasi (SD) 0,492. Hasil Uji statistik dengan uji *T-Test* menunjukkan bahwa *p value* = 0,000 atau *p value* < 0,05 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan terhadap peningkatan perilaku tentang bahaya rokok pada Siswa SMP N 1 Kota Sibolga Tahun 2019

1. Pengaruh Gambar pada Kemasan Rokok Sebagai Media Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan pengetahuan Bahaya Rokok pada Siswa SMPN 1 Sibolga Tahun 2019

Tabel 2 di atas menjelaskan bahwa setelah dilakukan promosi kesehatan tentang bahaya rokok terhadap 30 siswa di SMP N 1 Kota Sibolga Tahun 2019, diketahui bahwa rata-rata (*mean*) perubahan pengetahuanpertama 1,09 dengan standar deviasi (SD) 0,296, pada pengukuran kedua didapatkan rata-rata (*mean*) pengetahuan tentang bahaya merokok 1,66 dengan standar deviasi (SD) 0,483. Nilai rata-rata (*mean*) antara pengukuran pertama dan kedua -0,563 dengan standar deviasi (SD) 0,504. Hasil Uji statistik dengan uji *T-Test* menunjukkan bahwa *p value* = 0,000 atau *p value* < 0,05 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan tentang bahaya rokok pada Siswa SMP N 1 Kota Sibolga Tahun 2019.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elok Nuradita tahun 2015 yang berjudul “ Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang bahaya merokok pada remaja di SMP Negeri 3 Kendal” menyatakan bahawa hasil uji statistic dengan menggunakan uji McNemmar diperoleh nilai *p-value* =0,000 < 0,05 sehingga ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang bahaya rokok pada remaja di SMP Negeri 3 Kendal (5).

Penelitian ini sesuai dengan teori Notoadmodjo bahwa tindakan seseorang terhadap masalah kesehatan pada dasarnya akan dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang terhadap masalah tersebut. Dalam hal ini semakin tinggi pengetahuan responden tentang bahaya merokok maka perilakunya untuk mengurangi merokok atau bahkan berhenti merokok bisa dilakukan oleh responden

Menurut asumsi peneliti, ada pengaruh media gambar pada kemasan rokok sebagai media promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan bahaya rokok pada siswa SMPN 1 Kota Sibolga tahun 2019. Gambar merupakan media yang sangat mudah

ditemukan. Kata- kata dan gambar merupakan perpaduan yang sangat baik dalam proses pengiriman pesan, informasi atau materi dalam promosi kesehatan. Hasil dari penyampaian pesan/materi dengan hanya melalui kata-kata seharusnya berbeda dengan hasil penyampaian pesan/materi dengan perpaduan kata-kata dan gambar. Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.

2. Pengaruh Gambar pada Kemasan Rokok Sebagai Media Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Sikap Bahaya Rokok pada Siswa SMPN 1 Sibolga Tahun 2019

Tabel 4.6 di atas menjelaskan bahwa setelah dilakukan promosi kesehatan tentang bahaya rokok terhadap 30 siswa di SMP N 1 Kota Sibolga Tahun 2019, diketahui bahwa rata-rata (*mean*) perubahan sikap pertama 1,28 dengan standar deviasi (SD) 0,457, pada pengukuran kedua didapatkan rata-rata (*mean*) pengetahuan tentang bahaya merokok 1,66 dengan standar deviasi (SD) 0,483. Nilai rata- rata (*mean*) antara pengukuran pertama dan kedua -0,375 dengan standar deviasi (SD) 0,492. Hasil Uji statistik dengan uji *T-Test* menunjukkan bahwa *p value* = 0,000 atau *p value* < 0,05 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan terhadap peningkatan sikap tentang bahaya rokok pada Siswa SMP N 1 Kota Sibolga Tahun 2019.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Agus Sukarna berjudul “Gambaran sikap dan perilaku merokok siswa SMA/SMK terhadap bahaya rokok pasca pencantuman gambar peringatan pada kemasan rokok di wilayah kerja UPT Puskesmas Mengwi I Kabupaten Badung Bali 2014” yang menyatakan bahwa 67% responden perokok ingin berhenti merokok setelah melihat gambar peringatan tersebut (6).

Sikap adalah predisposisi untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu, sehingga sikap bukan hanya kondisi internal psikologis yang murni dari individu tetapi sikap lebih merupakan proses kesadaran yang sifatnya individual. Artinya proses ini terjadi secara subjektif dan unik pada diri setiap individu. Keunikan ini dapat terjadi oleh adanya perbedaan individual yang berasal dari nilai-nilai dan norma yang ingin dipertahankan dan dikelola oleh individu (7).

Menurut asumsi peneliti, ada pengaruh Gambar pada Kemasan Rokok Sebagai Media Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Sikap Bahaya Rokok pada Siswa SMPN 1 Sibolga Tahun 2019 penyampaian melalui kata-kata saja kurang efektif atau intensitas paling rendah. Gambar merupakan media yang sangat mudah ditemukan. Kata- kata dan gambar merupakan perpaduan yang sangat baik dalam proses pengiriman pesan, informasi atau materi dalam promosi kesehatan. Hasil dari penyampaian pesan/materi dengan hanya melalui kata-kata seharusnya berbeda dengan hasil penyampaian pesan/materi dengan perpaduan kata-kata dan gambar.

5.1 Pengaruh Gambar pada Kemasan Rokok Sebagai Media Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Merokok pada Siswa SMPN 1 Sibolga Tahun 2019

Tabel 4.7 di atas menjelaskan bahwa setelah dilakukan promosi kesehatan tentang bahaya rokok terhadap 30 siswa di SMP N 1 Kota Sibolga Tahun 2019, diketahui bahwa rata-rata (*mean*) perubahan perilaku pertama 0,38 dengan standar deviasi (SD) 0,492, pada pengukuran kedua didapatkan rata-rata (*mean*) perilaku tentang bahaya merokok 0,75 dengan standar deviasi (SD) 0,440. Nilai rata- rata (*mean*) antara

pengukuran pertama dan kedua -0,375 dengan standar deviasi (SD) 0,492. Hasil Uji statistik dengan uji *T-Test* menunjukkan bahwa *p value* = 0,000 atau *p value* < 0,05 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan terhadap peningkatan perilaku tentang bahaya rokok pada Siswa SMP N 1 Kota Sibolga Tahun 2019.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Merissa Laora tahun 2017 yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Gambar Peringatan Kesehatan Pada Kemasan Rokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja” Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang gambar peringatan kesehatan (*picture health warning*) pada kemasan rokok dengan perilaku merokok remaja di Desa Kadugede dengan nilai *p* = 0,009. Ada hubungan yang signifikan antara sikap terhadap gambar peringatan kesehatan (*picture health warning*) pada kemasan rokok dengan perilaku merokok remaja di Desa Kadugede dengan nilai *p* = 0,007 (8).

Perilaku merokok merupakan tindakan seseorang melakukan kegiatan merokok atau tindakan-tindakan yang dilakukan secara sengaja untuk merangsang untuk merokok, serta hasil keputusan seseorang setelah mempertimbangkan buruk baiknya merokok. Informasi mengenai rokok dari lingkungan merupakan hal penting yang mempengaruhi pertimbangan baik tidaknya rokok. Oleh karena itu proses pengambilan keputusan untuk merokok sangat dipengaruhi oleh lingkungan (9).

Menurut asumsi peneliti gambar pada kemasan rokok sebagai media promosi kesehatan berpengaruh terhadap perilaku bahaya merokok pada siswa SMPN 1 Kota Sibolga Tahun 2019. Gambar penyakit lebih dihayati memperingatkan mengenai bahaya rokok dan memberikan kesan takut sehingga cukup mendorong mereka untuk meningkatkan intensi untuk berhenti merokok. Gambar penyakit kanker mulut disepakati oleh seluruh subjek penelitian sebagai gambar yang paling menakutkan dan secara signifikan membuat mereka ingin berhenti merokok.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh gambar pada kemasan rokok sebagai media promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan tentang bahaya rokok di SMPN 1 Kota Sibolga Tahun 2019.
2. Terdapat pengaruh gambar pada kemasan rokok sebagai media promosi kesehatan terhadap peningkatan sikap tentang bahaya rokok di SMPN 1 Kota Sibolga Tahun 2019.
3. Terdapat pengaruh gambar pada kemasan rokok sebagai media promosi kesehatan terhadap perilaku merokok di SMPN 1 Kota Sibolga Tahun 2019.

SARAN

Untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa tentang bahaya rokok maka pihak puskesmas melakukan promosi kesehatan melalui media gambar kepada siswa secara berkala sehingga siswa SMPN 1 Kota Sibolga dapat mengetahui dampak atau bahaya rokok bagi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rinta, 2017.www.voindonesia.com. Riset tentang merokok.Jakart. Diakses 2018.
2. Kesda (2013). Statistika untuk Bahaya Merokok. Bandung: Alfabeta
3. Ilmu Perilaku dan Pendidikan Kesehatan untuk Perawat. Medan: USU Press
4. Indonesia PK. Data dan Informasi Profil kesehatan indonesia 2017
5. Yeni Elok. Pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap penegathuan dan sikap merokok pada siswa laki-laki kelas XI SMK Murni 1 Surakarta. Media Penelit dan Pengembangan Kesehatan. 2017;26(4):243
6. Putu Agus. Gambaran sikap dan perilaku merokok siswa SMA/SMK terhadap bahaya rokok pasca pencantuman gambar peringatan pada kemasan rokok di wilayah kerja UPT Puskesmas Mengwi 1 Kabupaten Badung Bali.2014
7. Merissa Laora Heryanto. Hubungan pengetahuan dan sikap tentang gambar peringatan kesehatan pada kemasan rokok dengan perilaku merokok pada remaja.2015
8. Aat.Promosi Kesehatan.CV Budi Utama : 2017
9. Maulana. 2009. Promosi Kesehatan. Jakarta: EGC.